



Petualangan Napas Reza

Ratnawati Ratnawati



Pagi hari yang cerah di SDN Pasarkemis II, suasana kelas enam tampak tenang namun penuh semangat ketika bel berbunyi menandakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial akan segera dimulai.



Bu Ratna yang mengenakan jilbab rapi berdiri di depan kelas sambil tersenyum ramah, membawa berbagai alat peraga warna-warni yang langsung menarik perhatian semua murid.



Reza duduk di barisan depan dengan buku catatan dan pensil di atas meja, menatap penuh antusias ke arah papan tulis yang bertuliskan topik hari tentang sistem pernapasan manusia.



Bu Ratna mulai menjelaskan bagaimana kita menghirup oksigen dan menghembuskan karbondioksida, membuat para siswa terpesona oleh cara kerja tubuh manusia yang luar biasa.



Di tengah pelajaran, Bu Ratna meminta seluruh siswa menarik napas dalam-dalam secara bersamaan untuk merasakan bagaimana dada mereka mengembang dan udara segar mengisi paru-paru.



Reza mengangkat tangannya tinggi-tinggi dengan penuh percaya diri untuk menjawab pertanyaan Bu Ratna mengenai fungsi diafragma dalam proses pernapasan.



Bersama teman-teman sekelompoknya, Reza mulai merakit model paru-paru sederhana menggunakan botol plastik bekas dan balon warna-warni di atas meja kayu kelas.



Dengan bantuan bimbingan Bu Ratna yang sabar, botol plastik percobaan Reza berhasil menarik dan mengempiskan balon di dalamnya, membuktikan teori pernapasan dengan jelas.



Rasa bangga terpancar di wajah Reza saat ia mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan mendapat tepuk tangan meriah dari Bu Ratna serta teman-temannya.



Pelajaran hari itu ditutup dengan senyuman dan pemahaman baru bagi Reza, menyadari bahwa setiap tarikan napas adalah keajaiban kecil yang patut disyukuri setiap hari.